

**KURIKULUM PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN SEJARAH
2025**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah- Nya, sehingga penyusunan buku kurikulum ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku kurikulum ini disusun sebagai acuan pelaksanaan program pendidikan pada Program Magister Pendidikan Sejarah (PMPS), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Yogyakarta. Kurikulum Pendidikan Sejarah Program Magister tahun 2025 ini dikembangkan selaras dengan perkembangan era digital saat ini yang cepat dalam berbagai bidang dan teknologi. Kurikulum PMPS tahun 2025 ini disusun berdasarkan hasil evaluasi dan penyesuaian regulasi terbaru yang mengakomodasi berbagai ketentuan dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020, dan pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Kurikulum PMPS tahun 2025 juga disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang tercantum dalam Statuta Fakultas.

Pelaksanaan pendidikan pada Program Magister Pendidikan Sejarah dengan mendasarkan pada kurikulum ini dirancang untuk menjadi ahli pendidikan sejarah (dosen sejarah, peneliti, guru, praktisi, dan konsultan pendidikan) yang memiliki karakter dan kepribadian baik, kemampuan pengetahuan, teknologi dan atau seni menghadapi tantangan dinamika masyarakat baik pada masyarakat lokal, nasional, regional, maupun global. Kemampuan tersebut dilandasi dengan karakteristik mampu mengembangkan ilmu, melaksanakan penelitian, menerapkan dalam pendidikan dan pembelajaran, melayani praktek pendidikan sejarah secara profesional, serta memiliki kompetensi komprehensif, yakni kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian yang berbasis pada budaya lokal dan nasional.

Kurikulum ini dapat diselesaikan dengan bantuan dari berbagai pihak terkait, oleh karena itu, disampaikan penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang selama ini telah secara aktif mendukung penyelesaian kurikulum ini. Semoga kurikulum ini memberikan arah dan pedoman pelaksanaan pendidikan di Program Magister Pendidikan Sejarah dengan baik.

Yogyakarta, 22 April 2025
Koordinator Program Studi Program Magister
Pendidikan Sejarah

Dr. Miftahuddin, M.Hum.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
SAMBUTAN DEKAN FISIP
KATA PENGANTAR KETUA PROGRAM STUDI
IDENTITAS PROGRAM STUDI
DAFTAR ISI
DAFTAR GAMBAR

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan Filosofis
2. Landasan Sosiologis
3. Landasan Psikologis
4. Landasan Historis
5. Landasan Yuridis

C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Visi
 - b. Misi
 - c. Tujuan
 - d. Strategi
2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 - a. Visi
 - b. Misi
 - c. Tujuan
 - d. Strategi

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN SEJARAH

A. RASIONAL

B. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI

1. Visi Keilmuan Program Studi
2. Misi Program Studi
3. Tujuan Pendidikan Program Studi
 - a. Rumusan Tujuan Pendidikan Program Studi
 - b. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Universitas, Fakultas, dan Visi Keilmuan Program Studi
 - c. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Deskriptor Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
4. Strategi Program Studi (optional)

C. PROFIL LULUSAN

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil
2. Keselarasan Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan
2. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan
3. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi
4. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar Lainnya (misal SSC ASIIN)-optional

E. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH

1. Rumusan Bahan Kajian
2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Bahan Kajian
3. Mata Kuliah dan Jumlah sks
4. Kesesuaian Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan

F. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

1. Struktur Kurikulum
2. Sebaran Mata Kuliah

G. PROSES PEMBELAJARAN (mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran (termasuk RPS), dan pelaksanaan proses pembelajaran.

H. PENILAIAN (termasuk penilaian ketercapaian CPL)

I. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

1. Penetapan
2. Pelaksanaan
3. Evaluasi
4. Pengendalian
5. Peningkatan

J. DESKRIPSI MATA KULIAH

K. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PENUTUP

LAMPIRAN

Daftar Mata Kuliah

Daftar Ekivalensi Mata Kuliah

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Program Magister Pendidikan Sejarah FISIP UNY hadir untuk menjawab kebutuhan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang pendidikan sejarah. Kurikulum ini dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki integritas, dedikasi, dan karakter mulia, serta penguasaan komprehensif terhadap teori, konsep, dan praktik pendidikan sejarah. Kurikulum juga diarahkan agar lulusan mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sejarah secara efektif, serta memiliki sikap kritis, kreatif, dan inovatif dalam penelitian ilmiah bidang pendidikan sejarah. Pengembangan kurikulum ini juga mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat lokal, nasional, maupun global tanpa kehilangan identitas budaya.

Program Magister Pendidikan Sejarah merupakan program yang didirikan untuk menyiapkan lulusan yang kompeten sebagai dosen, peneliti, penulis, dan pengembang pendidikan sejarah. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat, kurikulum program ini perlu dikembangkan agar lulusan memiliki kemampuan yang relevan dengan tuntutan zaman serta mampu berkontribusi dalam pengembangan pendidikan sejarah dan masyarakat luas. Kurikulum yang disusun harus mengacu pada prinsip-prinsip pembelajaran berbasis penelitian, kreativitas, inovasi, dan relevansi terhadap kebutuhan pasar kerja dan kebijakan pendidikan nasional.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum Program Magister Pendidikan Sejarah didasarkan pada landasan filosofis, sosiologis, psikologis, dan yuridis sebagai berikut:

1. Landasan Filosofis: Kurikulum mengacu pada berbagai aliran filsafat pendidikan seperti perenialisme, esensialisme, eksperimentalisme, dan eksistensialisme. Hal ini bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai pendidikan sejarah yang relevan dengan budaya bangsa dan kebutuhan masa kini, serta mengembangkan potensi mahasiswa secara utuh.

2. Landasan Sosiologis: Kurikulum dirancang agar mahasiswa dapat menjadi agen perubahan (*agent of change*) yang mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya dalam konteks pemahaman sejarah dan kebangsaan.
3. Landasan Psikologis: Kurikulum memperhatikan perkembangan psikologis mahasiswa agar proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, dan kemampuan pemecahan masalah.
4. Landasan Yuridis: Kurikulum mengacu pada regulasi nasional seperti Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020, dan pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Selain itu, kurikulum juga disusun dengan memperhatikan kebutuhan pengguna lulusan melalui evaluasi dan *tracer study* sehingga isi kurikulum sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan.

C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS

1. Visi Universitas

Menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul, inovatif, dan berwawasan global dengan mengintegrasikan keilmuan multidisiplin serta berorientasi pada pengembangan budaya lokal dan nasional.

2. Misi Universitas

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berkualitas yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan.
- b. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan berdampak nyata.
- c. Meningkatkan tata kelola dan sumber daya manusia yang profesional dan kompetitif.

3. Visi, Misi, dan Tujuan FISIP

a. Visi FISIP

Menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan berbasis budaya lokal dan nasional.

b. Misi FISIP

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan kependidikan dan nonkependidikan di bidang ilmu-ilmu sosial untuk jenjang S1, S2, dan S3 yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan Pendidikan dan nonkependidikan bidang ilmu-ilmu social yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat Pendidikan dan nonkependidikan di bidang ilmu-ilmu social yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
- 4) Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat local, nasional, regional, dan internasional.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan FISIP

Berdasarkan visi dan misi di atas, FISIP UNY menetapkan tujuan umum untuk menghasilkan pendidik dan ilmuwan sosial, menghasilkan karya-karya inovatif Pendidikan dan non Pendidikan di bidang ilmu-ilmu sosial yang berlandaskan pada nilai dasar Pancasila, mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mewujudkan jejaring kerja sama, dan menyelenggarakan tata kelola fakultas yang bersih, transparan, dan akuntabel, serta melaksanakan penjaminan mutu.

Secara khusus FISIP UNY diselenggarakan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif.
- 2) Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan Pendidikan dan non kependidikan di bidang ilmu-ilmu social yang menyejahterakan individu dan masyarakat yang mendukung pembangunan daerah dan nasional serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global.
- 3) Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada hasil kajian dan penelitian Pendidikan dan ilmu-ilmu sosial

yang berlandaskan pada nilai dasar Pancasila guna mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

- 4) Terwujudnya jejaring dan kerja sama yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, media, di tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional.
- 5) Terwujudnya tata kelola fakultas yang baik, bersih, transparan, dan penjaminan mutu yang akuntabel (good faculty governance).

D. STRATEGI PROGRAM STUDI

1. Menyusun dan menerapkan kurikulum berbasis kompetensi yang sesuai standar nasional dan internasional.
2. Mengembangkan metode pembelajaran inovatif yang menekankan kreativitas, pemecahan masalah, dan riset.
3. Meningkatkan kualitas dosen melalui pelatihan, penelitian, dan publikasi ilmiah.
4. Memperkuat kemitraan dengan lembaga pendidikan, penelitian, dan industri.
5. Melakukan evaluasi kurikulum secara berkala dengan melibatkan pemangku kepentingan.
6. Mengintegrasikan pembelajaran sejarah dengan budaya lokal dan nasional sebagai kekhasan program studi.

E. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Perancangan Kurikulum

- a. Analisis kebutuhan melalui tracer study dan masukan pengguna lulusan.
- b. Perumusan visi keilmuan dan profil lulusan.
- c. Penyusunan capaian pembelajaran lulusan (CPL), mata kuliah, dan bobot SKS.
- d. Penyusunan struktur dan organisasi mata kuliah.

2. Perancangan Pembelajaran

- a. Penyusunan metode dan strategi pembelajaran sesuai CPL.
- b. Penetapan metode evaluasi yang menekankan kreativitas dan inovasi.
- c. Integrasi pembelajaran dengan budaya lokal dan kebutuhan masyarakat.
- d. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan untuk peningkatan kualitas kurikulum.

Dokumen ini merupakan kerangka dasar pengembangan kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Sejarah FISIP UNY yang komprehensif dan sesuai dengan standar pendidikan tinggi di Indonesia serta kebutuhan pengembangan ilmu dan masyarakat.

KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN SEJARAH

A. RASIONAL

Perkembangan arus globalisasi telah mengubah tatanan dunia secara masif pada hampir setiap aspek kehidupan manusia. Untuk mengantisipasi hal tersebut, dalam dunia Pendidikan khususnya di perguruan tinggi, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi penting untuk dilakukan. Penguatan dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan untuk mengakses segala informasi secara luas, cepat, dan tepat. Selain itu, juga akan memudahkan dalam proses administrasi dan untuk memudahkan proses pembelajaran.

Program Studi Magister Pendidikan Sejarah adalah salah satu program studi yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam perkembangannya, Program Studi Magister Pendidikan Sejarah telah mendapatkan predikat unggul dari Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan. Predikat ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi ini memiliki kualitas yang sangat baik, sehingga memiliki reputasi yang dapat diandalkan. Konsekuensi dari hal tersebut adalah terlihat pada kontribusi Program Studi Magister Pendidikan Sejarah dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berdampak signifikan dalam inovasi pendidikan, berkontribusi dalam bidang penelitian, serta turut berperan serta secara aktif dalam program pengabdian kepada masyarakat.

Pada Program Studi Magister Pendidikan Sejarah FISIP UNY, pengembangan dan penyempurnaan kurikulum dilakuakn secara berkelanjutan. Proses pengembangan dan penyempurnaan kurikulum program studi ini akan dilengkapi dengan visi misi, profil lulusan, deskripsi lulusan, sebaran mata kuliah di setiap semester, serta deskripsi mata kuliah. Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Sejarah bertujuan sebagai panduan bagi dosen maupun mahasiswa dalam proses perkuliahan. Proses ini diharapkan lebih memudahkan mahasiswa untuk memahami dan mengidentifikasi kompetensi apa dan bagaimana cara untuk mencapai kompetensi tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya adalah memantapkan dan menyempurnakan kurikulum secara berkelanjutan.

Penerapan kurikulum yang telah disempurnakan diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, dalam hal ini lulusan yang memiliki kepribadian yang baik, menguasai materi secara mendalam, dan melaksanakan proses pembelajaran yang bermakna dan efektif. Pengembangan kurikulum ini menyesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum ini juga dilakukan dalam rangka merespon perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Sisi humanis tetap dijadikan acuan dalam pengembangan kurikulum ini, sehingga implementasi dalam pembelajaran bermuara pada nilai-nilai yang positif. Dengan demikian diharapkan dalam pembelajaran akan menghasilkan lulusan yang dapat menjawab tantangan zaman.

B. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

1. Visi

Menjadi rujukan pengembangan pembelajaran sejarah berbasis budaya lokal dan nasional pada tahun 2030.

2. Misi

Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat dalam bidang pendidikan sejarah yang relevan dengan tuntutan dan perkembangan keilmuan berbasis budaya lokal dan tanpa kehilangan identitas diri, dengan cara:

- a. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan tenaga pendidik dan praktisi pendidikan sejarah yang berkompeten, bernurani, mandiri, cendekia dan berjiwa keIndonesiaan.
- b. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu dalam bidang pendidikan sejarah yang memiliki kemampuan dalam mengembangkan kajian dan pemikiran teoritis serta menerapkan nilai-nilai karakter dan keindonesiaan.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat bagi upaya pengembangan dan inovasi dalam pembelajaran dan penanganan permasalahan di bidang pendidikan sejarah.
- d. Melakukan tata kelola yang baik dan pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif.

- e. Mengembangkan pembelajaran sejarah berbasis budaya lokal dan nasional yang dapat dijadikan rujukan.

3. Tujuan

Tujuan penyelenggaraan Program Studi Magister Pendidikan Sejarah adalah untuk menghasilkan Magister Pendidikan Sejarah yang:

- a. Memiliki integritas, dedikasi, berkarakter mulia dan pengetahuan pendidikan sejarah secara komprehensif.
- b. Memiliki kompetensi teori, konsep, prinsip dan praktik dalam bidang pendidikan sejarah.
- c. Memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sejarah.
- d. Memiliki sikap kritis, kreatif, inovatif, serta mampu melakukan penelitian ilmiah dalam bidang pendidikan sejarah.
- e. Mampu berkomunikasi secara efektif dalam melaksanakan pembelajaran sejarah.

C. PROFIL LULUSAN

Lulusan Program Studi Magister Pendidikan Sejarah FISIP UNY dipersiapkan menjadi ahli pendidikan sejarah (dosen sejarah, peneliti, guru, praktisi, dan konsultan pendidikan) yang memiliki karakter dan kepribadian baik, kemampuan pengetahuan, teknologi dan atau seni menghadapi tantangan dinamika masyarakat baik pada masyarakat regional, nasional, maupun global, dengan karakteristik mampu mengembangkan ilmu, melaksanakan penelitian, menerapkan dalam pendidikan dan pembelajaran, dan melayani praktek pendidikan sejarah secara profesional, serta memiliki kompetensi komprehensif yakni kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian sehingga dalam implementasi tanggung jawab dilakukan secara profesional. Profil ini sejalan dengan tuntutan kualifikasi level 8 (Magister) terdiri atas 3 deskripsi generik yakni sebagai berikut: 1) mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji, 2) mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner, 3) mampu

mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional, dan 4) mengembangkan pembelajaran sejarah berbasis budaya lokal dan nasional.

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

<p>Setiap lulusan Program Magister Program Studi Pendidikan Sejarah memiliki capaian pembelajaran (CP) minimal sebagai berikut:</p>
<p>1. SIKAP</p>
<ul style="list-style-type: none"> a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, kesadaran sejarah, serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; (cantolan matakuliahnya apa?) f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; Menginternalisasi semangat kemandirian, kepahlawanan, dan jiwa kewirausahaan; h. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik; dan i. Menginternalisasi semangat kemandirian, kepahlawanan, keteladanan, dan jiwa kewirausahaan.
<p>2. PENGETAHUAN</p>

- a. Menguasai konsep sejarah sebagai disiplin ilmu yang otonom dan hubungkaitnya dengan disiplin ilmu lain yang relevan;
- b. Menguasai teori pedagogi dan andragogi dan konsep pengetahuan dalam bidang pendidikan sejarah;
- c. Menguasai isu-isu mutakhir tentang pengetahuan dalam bidang pendidikan sejarah dan penerapan teori disiplin ilmu lain yang relevan;
- d. Menguasai isu-isu mutakhir menyangkut kebijakan pendidikan nasional dan implementasinya, serta relevansinya dengan pendidikan sejarah;
- e. Menguasai teori dan metodologi sejarah untuk mengkonstruksi dimensi-dimensi sejarah;
- f. Menguasai teori dan metodologi riset dalam bidang pendidikan sejarah baik makro maupun mikro;
- g. Menguasai teori dan metodologi pembelajaran sejarah yang menyangkut desain, model, pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik dalam pembelajaran;
- h. Menguasai prinsip pengembangan desain pembelajaran, bahan ajar, dan media pembelajaran sejarah;
- i. Menguasai konsep sejarah secara utuh baik dimensi sejarah sebagai ilmu, seni, maupun pendidikan;
- j. Menguasai teori dan metodologi pengukuran, penilaian dan evaluasi pembelajaran sejarah secara substantive;
- k. Menguasai konsep, strategi, dan metodologi pendidikan karakter yang relevan dengan pendidikan sejarah;
- l. Menguasai prinsip dan proses pengambilan keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora; dan
- m. Menguasai prinsip-prinsip dalam mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat baik di dalam lembaga pendidikan maupun luar kependidikan secara berkesinambungan.
- n. Menguasai pengembangan pembelajaran sejarah berbasis budaya lokal dan nasional.

3. KETERAMPILAN KHUSUS

- a. Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam bidang pendidikan sejarah melalui penelitian ilmiah serta menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis.
- b. Menyusun dan mengomunikasikan ide, hasil pemikiran dan argumentasi saintifik secara bertanggung jawab dan didasarkan pada etika akademik, melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- c. Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- d. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian untuk menjamin kesahihan dan menghindari plagiasi;
- e. Meningkatkan kapasitas pembelajaran sejarah secara mandiri, professional, dan bertanggungjawab;
- f. Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas dan relevan dengan pendidikan sejarah;
- g. Mengidentifikasi bidang ilmu pendidikan sejarah yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multi disipliner;
- h. Mengembangkan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan sejarah melalui pemikiran logis, kritis, sistematis, inovatif dan kreatif;
- i. Mengembangkan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan sejarah secara inter atau multidisipliner bentuk proposal tesis melalui pemikiran secara logis, kritis, sistematis, inovatif dan kreatif;
- j. Mempresentasikan hasil pengembangan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan sejarah secara inter atau multidisipliner dalam kegiatan seminar secara logis, kritis, sistematis, inovatif dan kreatif;

- k. Meningkatkan pengembangan pembelajaran sejarah berbasis budaya lokal dan nasional;
- l. Melaksanakan penelitian dan menyusun tesis bidang ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan sejarah secara inter atau multidisipliner dalam bentuk ujian tesis dengan mengikuti kaidah, tata cara, dan etika ilmiah;
- m. Memublikasikan karya ilmiah hasil penelitian bidang ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan sejarah secara inter atau multidisipliner dalam jurnal nasional terakreditasi sinta 2 dan atau prosiding seminar internasional terindeks scopus/thomson reuters dengan mengikuti kaidah, tata cara, dan etika ilmiah;
- n. Memublikasikan karya ilmiah hasil penelitian bidang ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan sejarah secara inter atau multidisipliner dalam forum internasional dengan mengikuti kaidah, tata cara, dan etika ilmiah;
- o. Mengomunikasikan ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik tentang pendidikan sejarah kepada masyarakat dalam berbagai media sesuai etika akademik;
- p. Trampil dalam mengambil keputusan yang humanis dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data tentang pendidikan sejarah;
- q. Trampil dalam mengelola, mengembangkan, dan memelihara jaringan dalam bentuk laporan praktik pembelajaran sejarah melalui kolaborasi dengan kolega dan sejawat di dalam lembaga atau di luar lembaga;
- r. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil kajian dan penelitian sejarah dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi dengan memanfaatkan teknologi informasi; dan
- s. Trampil memanfaatkan hasil kajian atau penelitian pendidikan sejarah dalam kegiatan praktik pembelajaran sejarah yang berorientasi ke masa depan.

4. KETERAMPILAN UMUM

- a. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang

ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;

- b. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- c. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- d. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- e. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- f. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga atau di luar lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- g. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
- i. Mampu memublikasikan karya akademik di jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi;
- j. Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global;

- k. Mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarisme;
- l. Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian;
- m. Mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis; dan
- n. Mampu mengaplikasikan jiwa kewirausahaan dalam praktik pendidikan sejarah baik secara mikro maupun makro.

E. BAHAN KAJIAN

1. Kajian ilmu multidisiplin berupa Kajian Sejarah Indonesia, Sejarah Pemikiran Pendidikan, dan Pendidikan Etika Budaya Bangsa.
2. Metodologi Penelitian pendidikan membantu menguasai konsep-konsep penelitian, jenis-jenis penelitian, dan metode penelitian. Dengan penguasaan ini, dapat menerapkannya untuk melakukan penelitian pendidikan.
3. Metodologi pembelajaran baik berupa perencanaan pembelajaran, strategi pembelajaran, maupun evaluasi pembelajaran.
4. Metodologi penelitian sejarah untuk menguasai konsepsi sejarah berdasarkan disiplin ilmu sejarah. Metodologi penelitian sejarah secara khusus bertujuan untuk menguasai cara mengumpulkan, menilai, dan menyajikan data sejarah. Dengan menguasai metodologi penelitian sejarah, seorang dapat mengetahui peristiwa masa lampau dan menyajikannya dengan benar.

F. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

N O	KODE	MATA KULIAH	SEM & SKS				JUMLA H SKS
			1	2	3	4	
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN FAKULTAS							
1	ISP201	Metodologi Penelitian Pendidikan	2				4
2	ISP202	Statistika Lanjut		2			
Jumlah SKS Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Fakultas			2	2	0	0	
II. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN PRODI (MKPKP)							
1	MPS20 1	Desain dan Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah	2				8
2	MPS20 2	Kajian Kurikulum Pendidikan Sejarah		2			
3	MPS20 3	Inovasi Pembelajaran Sejarah		2			
4	MPS20 4	Evaluasi Pembelajaran Sejarah			2		
Jumlah SKS Mata Kuliah Keahlian Program Studi			2	4	2	0	
III. MATA KULIAH KEAHLIAN (MKK)							
1	MPS20 5	Kajian Metahistory	2				30
2	MPS20 6	Kajian Sejarah Indonesia	2				
3	MPS20 7	Sejarah Pemikiran Pendidikan	2				
4	MPS20 8	Pendidikan Etika Budaya Bangsa	2				
5	MPS20 9	Metodologi Penelitian Sejarah	2				
6	MPS21 0	Kajian Sejarah Budaya dan Museologi		2			
7	MPS21 1	Evaluasi Kebijakan Pendidikan		2			
8	MPS21 2	Kuliah Kerja Lapangan		2			
9	MPS21 3	Penulisan Karya Ilmiah		2			
10	MPS21 4	Proposal Tesis			2		
11	MPS21 5	Tesis				1 0	
Jumlah SKS Mata Kuliah Keahlian			1 0	8	2	1 0	
IV. MATA KULIAH PILIHAN**)							
	MPS21 6	Sejarah Katanegaraaan**	2				8

	MPS21 7	Sejarah Sosial Ekonomi**		2			
	MPS21 8	Kajian Sejarah Lokal**			2		
	MPS21 9	Kajian Sejarah Kawasan**			2		
Jumlah SKS Mata Kuliah Pilihan			2	2	4	0	
TOTAL SKS YANG WAJIB DIAMBIL			16	16	8	1	50
IV. MATA KULIAH MATRIKULASI ***)							
A. Untuk Lulusan Non-Kependidikan (Ilmu Sejarah)							
1	MPS22 0	Teori Pembelajaran***	2				4
2	MPS22 1	Pembelajaran Sejarah***	2				
Jumlah SKS			4				
B. Untuk Lulusan Kependidikan Non Pendidikan Sejarah							
1	MPS22 2	Pengantar Ilmu Sejarah****	2				4
2	MPS22 3	Teori dan Metodologi Sejarah****	2				
Jumlah SKS			4				

Keterangan	
**	Pilih minimal 4 SKS
***	Bagi lulusan non-kependidikan (Ilmu Sejarah)
****	Bagi lulusan kependidikan non pendidikan sejarah

G. MATA KULIAH DAN DOSEN PENGAMPU

N O	KODE	MATA KULIAH	DOSEN
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN FAKULTAS			
1	ISP201	Metodologi Penelitian Pendidikan	Prof. Dr. Suranto, M.Pd., M.Si.
2	ISP202	Statistika Lanjut	Dr. Risky Setiawan, M.Pd.
II. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN PRODI (MKPKP)			
1	MPS20 1	Desain dan Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah	Prof. Dr. Aman, M.Pd.
2	MPS20 2	Kajian Kurikulum Pendidikan Sejarah	Dr. Zulkarnain, S.Pd., M.Pd.
3	MPS20 3	Inovasi Pembelajaran Sejarah	Dr. M. Nur Rokhman, M.Pd.
4	MPS20 4	Evaluasi Pembelajaran Sejarah	Prof. Dr. Aman, M.Pd.
III. MATA KULIAH KEAHLIAN (MKK)			
1	MPS20 5	Kajian Metahistory	Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.

2	MPS20 6	Kajian Sejarah Indonesia	Dr. Rhoma Dwi Aria Y, M.Pd.
3	MPS20 7	Sejarah Pemikiran Pendidikan	Dr. Miftahuddin, M.Hum.
4	MPS20 8	Pendidikan Etika Budaya Bangsa	Prof. Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd.
5	MPS20 9	Metodologi Penelitian Sejarah	Dr. Rhoma Dwi Aria Y, M.Pd.
6	MPS21 0	Kajian Sejarah Budaya dan Museologi	Dr. Rhoma Dwi Aria Y, M.Pd.
7	MPS21 1	Evaluasi Kebijakan Pendidikan	Prof. Dr. Aman, M.Pd.
8	MPS21 2	Kuliah Kerja Lapangan	Dr. Risky Setiawan, M.Pd.
9	MPS21 3	Penulisan Karya Ilmiah	Dr. Rhoma Dwi Aria Y, M.Pd.
10	MPS21 4	Proposal Tesis	Dr. Miftahuddin, M.Hum.
11	MPS21 5	Tesis	-
IV. MATA KULIAH PILIHAN**)			
	MPS21 6	Sejarah Ketatanegaraan**	Dr. Zulkarnain, S.Pd., M.Pd./ Dr. Gunartati, M.Pd.
	MPS21 7	Sejarah Sosial Ekonomi**	Dr. Ririn Darini, M.Hum.
	MPS21 8	Kajian Sejarah Lokal**	Dr. Danu Eko Agustinova, S.Pd., M.Pd.
	MPS21 9	Kajian Sejarah Kawasan**	Prof. Saefur Rochmat, S.Pd., M.IR., Ph.D./ Dr. Danar Widiyanta, M.Hum.
IV. MATA KULIAH MATRIKULASI ***)			
A. Untuk Lulusan Non-Kependidikan (Ilmu Sejarah)			
1	MPS22 0	Teori Pembelajaran***	Dr. Danu Eko Agustinova, S.Pd., M.Pd.
2	MPS22 1	Pembelajaran Sejarah***	Dr. M. Nur Rokhman, M.Pd.
B. Untuk Lulusan Kependidikan Non Pendidikan Sejarah			
1	MPS22 2	Pengantar Ilmu Sejarah****	Dr. Miftahuddin, M.Hum.
2	MPS22 3	Teori dan Metodologi Sejarah*****	Dr. Rhoma Dwi Aria Y, M.Pd.

H. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Program Studi Magister Pendidikan Sejarah dilakukan dengan mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yang

mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran; dan beban belajar mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran mencakup sifat interaktif, holistik, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat kepada mahasiswa. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) yang dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam satu kelompok bidang keahlian.

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan beragam metode pembelajaran, diantaranya: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL). Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran berupa: (1) kuliah, (2) responsi dan tutorial, (3) seminar, (4) praktikum atau praktik lapangan, (5) magang, (6) penelitian, (7) proyek kemanusiaan, (8) wirausaha, (9) pertukaran pelajar, dan/atau (10) bentuk lain pengabdian kepada masyarakat. Bentuk-bentuk pembelajaran tersebut mengakomodasi minat dan potensi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai bagian dari kemerdekaan belajar untuk mencapai capaian pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran di Program Studi Magister Pendidikan telah memanfaatkan kemajuan teknologi. Beberapa mata kuliah telah mengembangkan perkuliahan daring yang dapat digunakan secara penuh maupun blended learning dan dapat diakses melalui Learning Management System (BeSmart UNY) di laman <http://besmart.uny.ac.id/v2/>. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi melalui berbagai aplikasi yang tersedia.

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Satu sks kegiatan kuliah setara dengan 55 jam per semester. Hal ini setara dengan 175 (seratus tujuh puluh menit: 55 menit tatap muka, 60 menit tugas terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri) kegiatan belajar per minggu per semester. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks. Semester

merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu.

Proses pembelajaran ditujukan untuk memenuhi capaian kompetensi program studi sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) maupun Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Capaian kompetensi tersebut menuntut diselenggarakannya proses pembelajaran dengan sistem yang terpusat pada mahasiswa (student learning center). Pembelajaran menekankan pada penguatan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis dan profesional.

Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan sistem tatap muka/pertemuan, termasuk e-learning penugasan terstruktur, tugas mandiri dan kegiatan lain yang ekuivalen, seminar, praktek dan penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Pembelajaran juga dapat dilakukan dengan blended learning atau model e-learning penuh. Pembelajaran secara keseluruhan berjumlah 16 kali pertemuan per semester. Mahasiswa wajib hadir mengikuti perkuliahan minimal 75% dari tatap muka yang terselenggara.

Pelaksanaan pembelajaran pada prinsipnya menyangkut tiga tahap: tahap pendahuluan, kegiatan inti/penyajian, dan penutup. Terkait dengan prinsip belajar tuntas, maka kegiatan pembelajaran merupakan proses fasilitasi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar dan ketuntasan sesuai dengan capaian kompetensiyang telah ditentukan. Oleh karena itu pendekatan kontekstual dengan kegiatan yang mendorong mahasiswa aktif, inovatif, kreatif, inspiratif, dan membangun suasana yang menyenangkan, menjadi proses pembelajaran yang terus dikembangkan. Perspektif karakter, nilai-nilai kebangsaan dan jiwa kewirausahaan menjadi bagian tidak terpisahan dalam membangun makna pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang dikembangkan, keberhasilan mahasiswa ditentukan tidak hanya berdasarkan hardskills, kemampuan intelektual (indeks prestasi), tetapi juga softskill dengan melihat kemampuan kognitif,karakter, kepribadian dan moralitas.

I. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dari kurikulum untuk melihat keberhasilan mahasiswa dalam menuntaskan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi terkait standar penilaian pembelajaran, Program

Studi Magister Pendidikan Sejarah melaksanakan proses penilaian berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objectif, akuntabel, dan transparan. Penilaian pembelajaran meliputi dua aspek yaitu penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian proses digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mahasiswa terlibat dalam proses perkuliahan termasuk di dalamnya aspek kepribadian dan karakter. Penilaian hasil ditujukan untuk mendapatkan gambaran capaian kompetensi (ketuntasan CPL) setelah mengikuti proses pembelajaran.

Penilaian proses digunakan untuk melihat keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan meliputi aspek softskill dalam hal partisipasi dalam kegiatan perkuliahan, kemampuan mengartikulasikan gagasan, menggugah tanggungjawab dan kemandirian, memunculkan jiwa solidaritas dan kemampuan kerjasama, dan mendorong peningkatan motivasi mahasiswa. Penilaian proses dilakukan dengan metode pengamatan, penilaian teman sejawat, dan portofolio. Penilaian ini dilakukan selama proses perkuliahan sebagai salah satu komponen yang menentukan nilai akhir.

Penilaian hasil digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang menjadi capaian pembelajaran. Penilaian hasil dilakukan melalui uji kompetensi setiap sub kompetensi atau sub-CPMK yang diajarkan, ujian tengah semester, ujian praktek, ujian akhir semester. Metode penilaian hasil dilakukan dengan ujian tertulis, penulisan essay/makalh, ujian lisan, proyek, ujian praktik maupun portofolio.

Berbagai Teknik penilaian dapat dilakukan antara lain observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrument penilaian proses pembelajaran dapat berupa rubrik dan /atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrument penilaian yang digunakan.

Pengukuran dan penilaian perlu semaksimal mungkin menysasar pada seluruh domain kemampuan yang dikembangkan dalam masing-masing mata kuliah, baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian dilakukan melalui berbagai cara, baik tes maupun non-tes sehingga hasilnya otentik dan sesuai jenis kemampuan atau capaian pembelajaran mata kuliah, termasuk kemungkinannya melakukan penilaian non-tes yang mencakup 4P (Performansi, Produk, Proyek, dan Portofolio). Sesuai SN-Dikti, pengukuran/penilaian pada semua jenjang pendidikan tinggi harus

memperhatikan aspek-aspek validitas, reliabilitas, komprehensif, aspek karakter, dan berkelanjutan.

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran angka dan huruf sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

Catatan:

Pengukuran CPL dilakukan dengan pendekatan asesmen berbasis hasil belajar (Outcome- Based Assessment, OBA) untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa mencapai kompetensi yang ditetapkan.

1. CPL tidak diukur langsung, tetapi diukur melalui CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) yang lebih spesifik.
2. Setiap mata kuliah harus memiliki CPMK yang berkontribusi terhadap CPL tertentu.
3. Setiap CPMK harus memiliki asesmen yang terukur dan relevan dengan CPL.
4. Bentuk asesmen harus beragam sesuai dengan level kompetensi (sikap, pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus).
5. Evaluasi akumulatif dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan semua mata kuliah yang terkait dengan CPL tertentu.
6. Metode yang digunakan:
 - a. Portofolio Mahasiswa → Menilai capaian pembelajaran mahasiswa dari tugas, proyek, dan laporan selama studi.
 - b. Kompetensi Akhir (Capstone Project, Tesis atau Ujian Tesis) → Mahasiswa mengerjakan proyek besar yang mencerminkan penguasaan CPL.
7. *Tracer Study* dan Survei Kepuasan Pengguna → Evaluasi CPL setelah mahasiswa lulus, dengan melibatkan dunia industri dan akademik.

Penskoran CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) dilakukan dengan mengonversi pencapaian individu mahasiswa pada mata kuliah yang relevan.

$$\text{Skor CPL} = \frac{\sum \text{Nilai mata kuliah} \times \text{bobot kontribusi}}{\sum \text{Bobot kontribusi}}$$

J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Selaras dengan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, penjaminan mutu kurikulum tidak dapat dilepaskan dari siklus penjaminan mutu yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP). Berikut adalah langkah-langkah penjaminan mutu kurikulum pada Program Studi Magister Pendidikan Sejarah.

1. Penetapan Kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Sejarah

Penetapan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi (minimal 4-5 tahun sekali) dengan menetapkan profil, tujuan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi. Penentuan dan penetapan kurikulum prodi melibatkan stake holder yaitu dosen Program Studi Magister Pendidikan Sejarah, alumni Bapak Dr. Fakhruddin, M.Pd. dari Universitas PGRI Yogyakarta; Kaprodi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Wates sebagai pengguna alumni (Ibu Nur Yuana, M.Pd.), perwakilan AGSI (Asosiasi Guru Sejarah Indonesia) Ibu Tri Endaryati, M.Pd., P3SI (Perkumpulan Prodi Pendidikan Sejarah se-Indonesia) Dr. Zulkarnain, M.Pd., yang dilaksanakan pada tanggal 16 dan 17 April 2025 bertempat di Ruang Lafran Pane Fishipol UNY. Penetapan dilakukan dengan perumusan dan pemastian dokumen standar kurikulum yang disesuaikan dengan panduan pengembangan kurikulum Tingkat Universitas.

2. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum dilakukan dengan melakukan penyusunan struktur kurikulum, deskripsi Mata Kuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah, serta menyusun Rencana Pembelajaran Semester pada setiap mata kuliah pada sistem (<https://rps.uny.ac.id>). RPS disusun dengan melakukan update materi dan keilmuan khususnya pada keilmuan Magister Pendidikan Sejarah yang melihat pada aspek kemutakhiran materi dan referensi terbaru. Monitoring kurikulum dilakukan oleh Ketua Prodi Magister Pendidikan Sejarah pada kelengkapan RPS serta kesesuaian pelaksanaan tatap muka pada tiap minggu.

3. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum dilakukan untuk melihat pemenuhan dan efektivitas capaian lulusan dari tiap mata kuliah. Program Studi Magister pendidikan Sejarah melakukan pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan yang dihitung dari pembobotan masing-masing Sub- CPMK sebagai penghitung dari ketercapaian CPL dan CPMK. Evaluasi ketercapaian CPMK dan sub-CPMK dilakukan setidaknya satu tahun sekali dengan melihat hasil penilaian terhadap mahasiswa magister pendidikan Sejarah.

4. Pengendalian Kurikulum

Pengendalian kurikulum dilakukan melalui dokumen RTM (Rapat Tinjauan Manajemen) pada Tingkat Program Studi dan dilanjutkan pada RTM tingkat Fakultas. Kurikulum juga dievaluasi di Tingkat prodi melalui AMI (Audit Mutu Internal) pada kriteria Pendidikan dimana kurikulum di evaluasi berdasarkan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Prodi Magister Pendidikan Sejarah.

5. Peningkatan

Setelah RTM di susun kemudian akan di lakukan perencanaan tindak lanjut pada setiap indikator hasil penilaian di evaluasi kurikulum di Audit Mutu Internal yang dilakukan setiap satu tahun sekali. Hasil evaluasi atas hasil audit kemudian di buat check list untuk melihat follow up dari hasil evaluasi pada Audit Mutu Internal di Tingkat Program studi yang dilakukan oleh dua orang auditor internal.

K. DESKRIPSI MATA KULIAH

NO.	DESKRIPSI MATA KULIAH
1.	Metodologi Penelitian Pendidikan Kode : ISP201 Bobot : 2 sks Semester: 1 Prasyarat: - Deskripsi:

	<p>Metode Penelitian Pendidikan merupakan mata kuliah wajib Pondasi Keilmuan Fakultas berbobot 2 sks. Mata kuliah ini bertujuan untuk memperdalam landasan filosofis, metode dan teknik dalam metode penelitian kualitatif, kuantitatif, R&D, dan PTK yang relevan dalam penelitian pendidikan; dan mengelaborasi berbagai isu/tema dalam penelitian pendidikan mutakhir. Perkuliahan diselenggarakan dengan kuliah/ceramah dan diskusi kelas; sedangkan evaluasi hasil belajar dilakukan dengan penugasan kelompok dan penugasan individu.</p>
2.	<p>Statistika Lanjut</p> <p>Kode : ISP202</p> <p>Bobot : 2 sks</p> <p>Semester: 2</p> <p>Prasyarat: -</p> <p>Deskripsi:</p> <p>Statistika Lanjut merupakan mata kuliah wajib Pondasi Keilmuan Fakultas berbobot 2 sks. Mata kuliah ini mereview kembali beberapa metode analisis statistik – baik deskriptif dan inferensi, paramterik dan non-parametrik, serta univariat, bivariate and multivariate – dengan menegaskan kesesuaian dalam penelitian pendidikan khususnya Pendidikan Sejarah dan penelitian sosial-kemasyarakatan. Perkuliahan diselenggarakan dengan ceramah, diskusi, dan tutorial-latihan terbimbing; sedangkan evaluasi hasil belajar mahasiswa dilakukan dengan penugasan kelompok and ujian tulis individu.</p>
3.	<p>Desain dan Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah</p> <p>Kode : MPS201</p> <p>Bobot : 2 sks</p> <p>Semester: 1</p> <p>Prasyarat: -</p> <p>Deskripsi:</p> <p>Desain Pembelajaran Sejarah merupakan mata kuliah wajib bidang Pondasi Keilmuan Prodi berbobot 2 sks. Mata kuliah ini bertujuan untuk memperdalam konsep dan kajian desain, strategi, materi, media, serta teknik-teknik pembelajaran; meliputi bagaimana mengkondisikan peserta didik, bagaimana</p>

	berkomunikasi yang baik dengan peserta didik, bagaimana memberikan transfer knowledge dan value kepada peserta didik, dan bagaimana penggunaan media yang inovatif dan sesuai untuk pembelajaran. Perkuliahan diselenggarakan dengan kuliah dan diskusi kelas; sedangkan evaluasi hasil belajar dilakukan dengan ujian tulis dan penugasan individu.
4.	<p>Kajian Kurikulum Pendidikan Sejarah</p> <p>Kode : MPS202</p> <p>Bobot : 2 sks</p> <p>Semester: 2</p> <p>Prasyarat: -</p> <p>Deskripsi:</p> <p>Pengembangan Kurikulum dan Materi Pendidikan Sejarah merupakan mata kuliah wajib pondasi keilmuan program studi untuk Pendidikan Sejarah Terpadu berbobot 2 sks. Mata kuliah bertujuan untuk memperdalam rambu-rambu dalam kurikulum sejarah tingkat SMP, SMA dan SMK sederajat di Indonesia terkini; serta mengevaluasi dan menyusun materi-materi ajar sejarah bersifat kontekstual, komprehensif, dan sesuai dengan karakter peserta didik saat ini. Perkuliahan diselenggarakan dengan kuliah dan kerja kelompok/individu; sedangkan hasil belajar dilakukan dengan penugasan individu dan produk pengembangan materi-materi ajar Pendidikan sejarah.</p>
5.	<p>Inovasi Pembelajaran Sejarah</p> <p>Kode : MPS203</p> <p>Bobot : 2 sks</p> <p>Semester: 2</p> <p>Prasyarat: -</p> <p>Deskripsi:</p> <p>Mata kuliah ini bertujuan untuk memperdalam aspek penting, prinsip dan variasi dalam pembelajaran sejarah. Selain itu MK ini mengkaji tentang inovasi-inovasi pengembangan media sejarah berbasis IT, modul, dan pengembangan soal sejarah. Perkuliahan diselenggarakan dengan kuliah dan seminar; sedangkan evaluasi hasil belajar melalui kuis, seminar kelompok dan penugasan akhir individual.</p>

<p>6.</p>	<p>Evaluasi Pembelajaran Sejarah Kode : MPS204 Bobot : 2 sks Semester: 3 Prasyarat: Desain dan Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah, dan Inovasi Pembelajaran Sejarah Deskripsi: Mata kuliah ini adalah mata kuliah yang membahas tentang model evaluasi pembelajaran sejarah, penilaian kelas dengan berbagai metode, pengukuran dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam praktik di kelas, serta bagaimana pelaporannya. Evaluasi hasil dilakukan dengan tugas penyusunan butir soal, analisis butir soal, penyusunan instrument penilaian kelas dan pemaknaan berbagai jenis penilaian dan evaluasi yang dilakukan oleh pendidik.</p>
<p>7.</p>	<p>Kajian Metahistory Kode : MPS205 Bobot : 2 sks Semester: 1 Prasyarat: - Deskripsi: Metahistory merupakan mata keahlian Prodi yang berbobot 2 (dua) sks. Mata kuliah ini dirancang untuk melakukan diskusi mendalam tentang berbagai aliran filsafat dan perdebatannya dalam perkembangan ilmu pengetahuan ilmiah mutakhir; dan secara khusus terkait relevansinya dengan landasan filosofi dalam pendidikan ilmu pengetahuan sosial serta konstektualisasinya dalam perkembangan kehidupan masyarakat Indonesia, negara-bangsa dan masyarakat global. Pelaksanaan mata kuliah dalam perkuliahan dan diskusi kelas; sedangkan evaluasi mata kuliah dilakukan melalui ujian tulis, presentasi kelompok dan penugasan individu.</p>
<p>8.</p>	<p>Kajian Sejarah Indonesia Kode : MPS206 Bobot : 2 sks</p>

	<p>Semester: 1</p> <p>Prasyarat: -</p> <p>Deskripsi:</p> <p>Kajian Sejarah Indonesia adalah mata kuliah yang bertujuan membahas tentang sejarah Indonesia mulai dari masa pra-sejarah, masa hindu-budha, masa Islam, masa kolonial, masa orde baru, sampai pada masa reformasi. Semua pokok kajian dianalisis dan di jabarkan melalui metode rekonstruksi sejarah yang bersifat kontekstual. Penilaian dilakukan dengan performa presentasi, tugas individu menyusun makalah, dan tugas akhir dalam menyusun laporan kajian sejarah Indonesia dan kontroversinya.</p>
9.	<p>Sejarah Pemikiran Pendidikan</p> <p>Kode : MPS207</p> <p>Bobot : 2 sks</p> <p>Semester: 1</p> <p>Prasyarat: -</p> <p>Deskripsi:</p> <p>Mata kuliah ini Sejarah Pemikiran Pendidikan mengkaji sejarah pemikiran pendidikan dan pemikiran tokoh-tokoh pendidikan, serta perkembangan pendidikan dari waktu ke waktu. Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan penilaian presentasi kelas, tugas makalah tokoh pemikiran luar dan Indonesia, dan evaluasi nilai ujian akhir yang berbentuk artikel ilmiah.</p>
10.	<p>Pendidikan Etika Budaya Bangsa</p> <p>Kode : MPS208</p> <p>Bobot : 2 sks</p> <p>Semester: 1</p> <p>Prasyarat: -</p> <p>Deskripsi:</p> <p>Pendidikan Budaya Etika Bangsa adalah mata kuliah yang bertujuan adalah untuk membentuk penyempurnaan diri individu, meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif, serta sebagai pembentuk kepribadian, dan identitas bangsa. Mata Kuliah ini berfungsi mengembangkan dan mengintegrasikan sikap karakter kebangsaan ke dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian dilakukan</p>

	dengan observasi sikap, penilaian argumen kelompok dan penugasan dengan membuat makalah hasil riset kecil tentang karakter kebangsaan di sekolah.
11.	<p>Metodologi Penelitian Sejarah</p> <p>Kode : MPS209</p> <p>Bobot : 2 sks</p> <p>Semester: 2</p> <p>Prasyarat: -</p> <p>Deskripsi</p> <p>Metode Penelitian Sejarah merupakan mata kuliah keahlian Program Studi berbobot 2 sks. Mata kuliah ini bertujuan untuk memperdalam landasan filosofis, metode dan teknik dalam metodologi penelitian sejarah, sehingga menghasilkan historiografi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Perkuliahan diselenggarakan dengan kuliah/ceramah dan diskusi kelas; sedangkan evaluasi hasil belajar dilakukan dengan penugasan kelompok dan penugasan individu.</p>
12.	<p>Kajian Sejarah Budaya dan Museologi</p> <p>Kode : MPS210</p> <p>Bobot : 2 sks</p> <p>Semester: 2</p> <p>Prasyarat: -</p> <p>Deskripsi:</p> <p>Kajian Sejarah Budaya dan Museologi adalah mata kuliah yang membahas perkembangan masyarakat dan budaya Indonesia yang mencakup sosial, teknologi, pendidikan, dan kebudayaan pada umumnya. Mata kuliah ini juga membahas permuseuman sebagai tempat koleksi peninggalan budaya dan sumber belajar sejarah. Dari mata kuliah ini akan diketahui seberapa maju budaya dan peradaban bangsa Indonesia dibanding dengan negara-negara di Asia Tenggara, Asia, dan bahkan dunia. Penilaian dilakukan melalui penilaian keaktifan mahasiswa, tugas presentasi kelompok, dan tugas akhir makalah.</p>
13.	<p>Evaluasi Kebijakan Pendidikan</p> <p>Kode : MPS211</p> <p>Bobot : 2 sks</p>

	<p>Semester: 2</p> <p>Prasyarat: -</p> <p>Deskripsi:</p> <p>Mata kuliah Evaluasi Kebijakan Pendidikan dirancang untuk memberi kesempatan para mahasiswa mendalami bagaimana kebijakan publik, terutama terkait dengan pendidikan, dirumuskan, diimplementasikan, dan dievaluasi. Tekanan diberikan pada bagaimana proses yang terjadi mulai dari muncul kondisi yang menimbulkan masalah bagi masyarakat sampai menjadi keputusan pemerintah berupa kebijakan. Perkuliahan diselenggarakan dengan ceramah dan diskusi kelas; sedangkan evaluasi hasil pembelajaran dilakukan dengan penugasan individu.</p>
14.	<p>Kuliah Kerja Lapangan</p> <p>Kode : MPS212</p> <p>Bobot : 2 sks</p> <p>Semester: 2</p> <p>Prasyarat: -</p> <p>Deskripsi:</p> <p>Mata kuliah KKL (Kuliah Kerja Lapangan) merupakan mata kuliah yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang bukti sejarah, arsip sejarah, dan peninggalan sejarah di lapangan yang dapat mereka implementasikan pada pembelajaran sejarah di sekolah atau perguruan tinggi. Evaluasi mata kuliah ini berupa penilaian hasil produk media pembelajaran yang inovatif, terutama dalam bentuk video atau audio visual.</p>
15.	<p>Penulisan Karya Ilmiah</p> <p>Kode : MPS213</p> <p>Bobot : 2 sks</p> <p>Semester: 3</p> <p>Prasyarat: -</p> <p>Deskripsi:</p> <p>Penulisan Karya Ilmiah merupakan mata kuliah wajib bidang keahlian program studi berbobot 2 sks. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pelatihan, pembimbingan dan pendampingan penyusunan dan pengiriman karya tulis</p>

	<p>ilmiah oleh mahasiswa ke forum ilmiah – konferensi/seminar/jurnal yang relevan dengan bidang Pendidikan Sejarah. Perkuliahan diselenggarakan dengan lokakarya bersama antara mahasiswa, dosen pembimbing tesis dan dosen pengampu mata kuliah. Evaluasi hasil dilakukan dengan tersusunnya dan terkirimnya draft publikasi karya ilmiah mahasiswa ke seminar/konferen/jurnal ilmiah yang sesuai dengan syarat kelulusan program magister di FISIPOL UNY atau penilaian mutu artikel ilmiah hasil lokakarya.</p>
16.	<p>Proposal Tesis Kode : MPS213 Bobot : 2 sks Semester: 3 Prasyarat: - Deskripsi: Proposal Tesis merupakan mata kuliah wajib bidang keahlian prodi berbobot 2 SKS. Mata kuliah ini memfasilitasi penyelesaian dan seminar/presentasi proposal penelitian tesis mahasiswa. Mata kuliah ini berbentuk kolokium mahasiswa dengan dosen pengampu mata kuliah dan juga dosen pembimbing tesis; yang bersama-sama menilai kelayakan proposa penelitian tesis yang diajukan. Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan penilaian mutu dan relevansi proposal penelitian tesis secara lengkap.</p>
17.	<p>Tesis Kode : MPS215 Bobot : 10 sks Semester: 4 Prasyarat: - Deskripsi: Tesis merupakan mata kuliah wajib bidang keahlian program studi berbobot 10 sks. Mata kuliah ini merupakan tugas akhir mahasiswa berbentuk kerja mandiri dalam menyelesaikan penelitian sosial-pendidikan terbimbing oleh dosen; dan diujikan dihadapan dosen-dosen penguji untuk menilai kelayakannya sehingga mahasiswa berhak menyandang gelas Magister Pendidikan.</p>
18.	Sejarah Ketatanegaraan**

	<p>Kode : MPS216</p> <p>Bobot : 2 sks</p> <p>Semester: 1</p> <p>Prasyarat: -</p> <p>Deskripsi:</p> <p>Mata kuliah ini membahas proses pembentukan negara dan pemerintahan di Indonesia sejak terbentuknya nation state, jaman Kolonial Belanda sampai dengan berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pokok bahasan meliputi pengantar sejarah tata negara, terbentuknya nation state, negara pada masa pemerintahan Belanda, Inggris, dan Jepang, terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) (pembentukan dewandewan rakyat, UUD dan UU, Peraturan Pemerintah), terbentuknya Negara Republik Indonesia Serikat (RIS) dan ketatanegaraannya, serta kembalinya ke bentuk NKRI beserta kelengkapan negaranya. Kegiatan kuliah meliputi tatap muka, penugasan dan diskusi. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan dengan penugasan individu.</p>
<p>19.</p>	<p>Sejarah Sosial Ekonomi **</p> <p>Kode : MPS217</p> <p>Bobot : 2 sks</p> <p>Semester: 1</p> <p>Prasyarat: -</p> <p>Deskripsi:</p> <p>Mata kuliah Sejarah Sosial Ekonomi merupakan mata kuliah pilihan Prodi yang bertujuan membahas perkembangan sosial ekonomi Indonesia pada masa kolonial Belanda sampai masa kemerdekaan, meliputi: perkembangan penduduk, kepemilikan tanah, pertanian, modernisasi bidang pertanian, kemiskinan, resistensi, migrasi, dan gerakan sosial. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan melalui presentasi dan penugasan individu.</p>
<p>20.</p>	<p>Kajian Sejarah Lokal**</p> <p>Kode : MPS218</p> <p>Bobot : 2 sks</p> <p>Semester: 2</p>

	<p>Prasyarat: -</p> <p>Deskripsi:</p> <p>Kajian Sejarah Lokal adalah mata kuliah pilihan berbobot 2 sks. Mata kuliah ini bertujuan untuk mengkaji atau mengungkap sejarah lokalitas dari berbagai daerah yang ada di Indonesia terutama yang mengandung nilai-nilai kearifan lokal. Mata kuliah ini juga membekali mahasiswa agar dapat memasukan Sejarah Lokal sebagai materi dalam pembelajaran sejarah di tingkat sekolah menengah. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan melalui presentasi hasil kajian Sejarah lokal dan penugasan individu.</p>
21.	<p>Kajian Sejarah Kawasan**</p> <p>Kode : MPS219</p> <p>Bobot : 2 sks</p> <p>Semester: 2</p> <p>Prasyarat: -</p> <p>Deskripsi:</p> <p>Kajian Sejarah Kawasan adalah mata kuliah yang membahas tentang asal usul suatu wilayah atau daerah yang mengintegrasikan diri bagaimana pola kewilayahan, kekuasaan, dan pembagian wilayah suatu negara. Evaluasi dilakukan dengan tugas individu menyusun makalah dan presentasi kelompok.</p>
22.	<p>Teori Pembelajaran***</p> <p>Kode : MPS220</p> <p>Bobot : 2 sks</p> <p>Semester: 1</p> <p>Prasyarat: -</p> <p>Deskripsi:</p> <p>Teori Pembelajaran merupakan matakuliah matrikulasi bagi mahasiswa yang berlatarbekal Sarjana Sejarah dari program non-kependidikan yang berbobot 2 sks. Mata kuliah ditujukan untuk memperkenalkan dan memperdalam kajian tentang teori pembelajaran – filsafat Pendidikan, kurikulum, metode pembelajaran dan metode evaluasi hasil belajar. Perkuliahan diselenggarakan dengan ceramah dan belajar mandiri terstruktur;</p>

	sedangkan evaluasi hasil belajar dilakukan dengan ujian tulis dan penugasan individu.
23.	<p>Pembelajaran Sejarah***</p> <p>Kode : MPS221</p> <p>Bobot : 2 sks</p> <p>Semester: 1</p> <p>Prasyarat: -</p> <p>Deskripsi:</p> <p>Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar perencanaan pembelajaran sejarah, kaitan perencanaan dengan implementasi pembelajaran, langkah-langkah perencanaan pembelajaran sejarah, menentukan topik pembelajaran dan capaian pembelajaran, menentukan model-model perencanaan pembelajaran, dan membuat rancangan produk pembelajaran sejarah. Evaluasi mata kuliah ini adalah tugas individu, presentasi kelompok dan tugas akhir individu.</p>
24.	<p>Pengantar Ilmu Sejarah***</p> <p>Kode : MPS222</p> <p>Bobot : 2 sks</p> <p>Semester: 1</p> <p>Prasyarat: -</p> <p>Deskripsi:</p> <p>Mata kuliah ini membahas tentang pengertian, konsep ilmu sejarah, prinsip, karakteristik dan metode-metode yang digunakan pada ilmu sejarah. Selain itu pada mata kuliah ini juga mempelajari tentang metode kritik sumber, metode penyusunan arsip dan dokumen sejarah, serta menyusun dokumen sejarah berbasis kronologis. Evaluasi mata kuliah ini adalah tugas individu, presentasi kelompok dan tugas akhir individu.</p>
25.	<p>Teori dan Metodologi Sejarah</p> <p>Kode : MPS223</p> <p>Bobot : 2 sks</p> <p>Semester: 1</p> <p>Prasyarat: -</p>

	<p>Deskripsi</p> <p>Mata kuliah ini bertujuan untuk memperdalam landasan filosofis tentang metodologi sejarah, teori atau pendekatan ilmu-ilmu sosial dalam sejarah, dan metode penelitian sejarah agar mahasiswa dapat menulis sejarah atau historiografi dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Perkuliahan diselenggarakan dengan kuliah/ceramah dan diskusi kelas; sedangkan evaluasi hasil belajar dilakukan dengan penugasan kelompok dan penugasan individu.</p>
--	--

LAMPIRAN